

III. METODE PENELITIAN

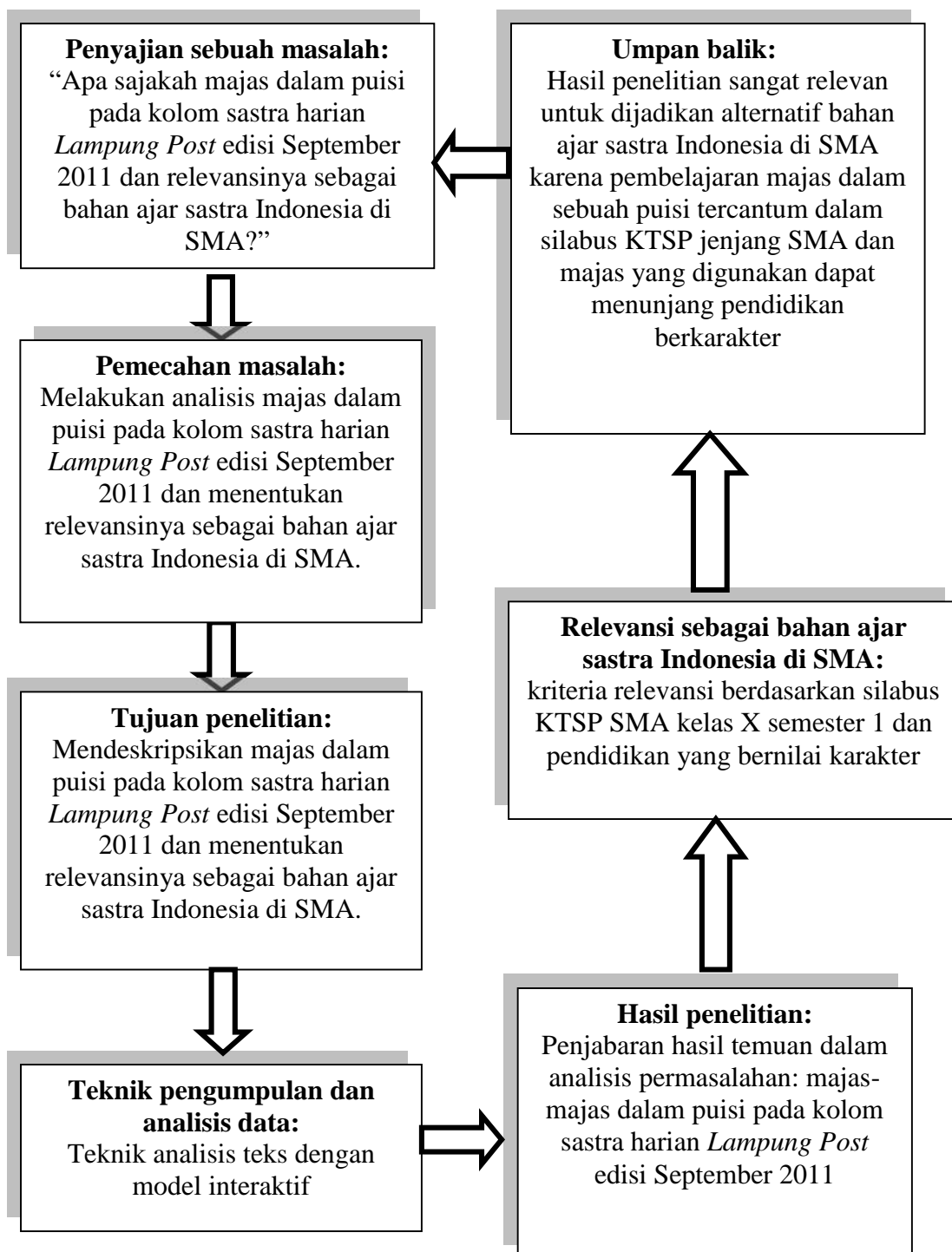
3.1 Desain Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan majas yang terdapat dalam puisi pada kolom sastra harian *Lampung Post* edisi September 2011. Maka dari itu, perlu digunakan suatu metode untuk mencapai tujuan penelitian tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif.

Metode deskriptif kualitatif diartikan sebagai suatu metode yang bermaksud untuk membuat deskripsi atau gambaran untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain (Moleong, 2005: 6). Dalam metode kualitatif, metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen, seperti memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu maupun kelompok orang.

Dengan metode deskriptif kualitatif, diharapkan peneliti dapat memaparkan, menggambarkan, dan menganalisis secara kritis-objektif permasalahan yang dibahas dengan sedapat mungkin berupaya menghubungkan antara dunia teori dan kenyataan yang ada. Untuk memahami secara umum maksud dan rasional pelaksanaan penelitian ini, penulis merancang sebuah desain penelitian sebagai berikut.

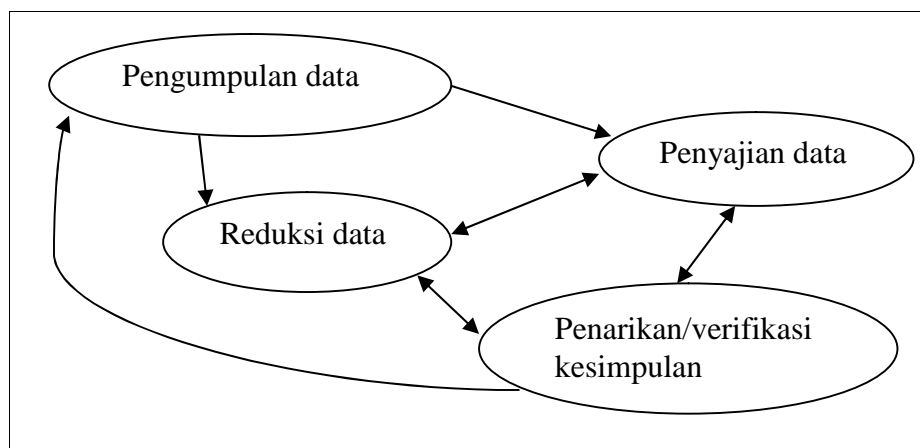


3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah puisi yang terdapat pada kolom sastra harian *Lampung Post* edisi September 2011 yang berjumlah sembilan puisi. Kesembilan puisi tersebut, yaitu “Kemarau”, “Belimbing”, “Pengkhiatan”, “LautMu di SajadahMu”, “Peta Para Penyair”, “Ziarah Waktu”, “Dongeng Malam Sebelum Kau Tidur”, “Dongeng Adelia dan Ibu”, dan “Dongeng Adelia dan Aku”.

3.3 Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan dan analisis data yang digunakan adalah teknik analisis teks. Penulis mengumpulkan dan menganalisis data dengan menggunakan model interaktif, yaitu upaya menganalisis data secara berkelanjutan dan terus menerus (Emzir, 2010: 135).



Komponen-komponen analisis data: model interaktif

Langkah-langkah yang digunakan penulis dalam menganalisis data disesuaikan dengan komponen-komponen analisis data model interaktif sebagai berikut.

1. Komponen kesatu adalah pengumpulan data. Pada komponen kesatu ini, data yang dihimpun berupa teks: kata, frasa, kalusa, atau kalimat. Langkah yang dilakukan penulis pada komponen pertama ini adalah mengumpulkan data puisi yang terdapat pada kolom sastra harian *Lampung Post* edisi September 2011.
2. Komponen kedua adalah reduksi data. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian pada transformasi “data mentah” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari teks puisi yang terdapat pada kolom sastra harian *Lampung Post* edisi September 2011.

Langkah-langkah yang dilakukan penulis pada komponen kedua ini adalah sebagai berikut.

- a. Membaca secara heuristik teks puisi yang terdapat pada kolom sastra harian *Lampung Post* edisi September 2011.
- b. Membaca secara retroaktif teks puisi yang terdapat pada kolom sastra harian *Lampung Post* edisi September 2011, selanjutnya diteruskan dengan pembacaan secara hermeneutik.
- c. Menandai jika dalam teks puisi tersebut terdapat penyimpangan makna atau majas.
- d. Menelaah dan menafsirkan makna majas dalam puisi pada kolom sastra harian *Lampung Post* edisi September 2011.

- e. Menganalisis fungsi majas dalam puisi pada kolom sastra harian *Lampung Post* edisi September 2011.
3. Komponen ketiga adalah penyajian data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Langkah-langkah yang dilakukan penulis pada komponen ketiga ini adalah sebagai berikut.
 - a. Mengelompokkan majas-majas yang sejenis dalam puisi pada kolom sastra harian *Lampung Post* edisi September 2011.
 - b. Menjumlahkan frekuensi setiap jenis majas dalam puisi pada kolom sastra harian *Lampung Post* edisi September 2011.
 4. Komponen keempat adalah penarikan/verifikasi kesimpulan. Menarik kesimpulan merupakan suatu tinjauan pada catatan-catatan di dalam sebuah puisi atau juga upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya makna-makna yang muncul harus diuji kebenarannya, kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Langkah yang dilakukan penulis pada komponen keempat ini adalah sebagai berikut.
 - a. Menyimpulkan hasil deskripsi majas dalam puisi pada kolom sastra harian *Lampung Post* edisi September 2011.
 - b. Menentukan relevan atau tidaknya dijadikan alternatif bahan ajar sastra Indonesia di SMA.